

EVALUASI PELAKSANAAN SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN MAHASISWA JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN UNIMED TAHUN 2003

Dra. Rosmala Dewi, M. Pd.

Abstrak

Mahasiswa setelah selesai seminar proposal kelihatan dalam keadaan bingung, dan tidak mendapatkan keyakinan atau kepastian arah penelitiannya. Peneliti merasa tertarik untuk mengetahui peran pembimbing, penyelaras, dan kesiapan mahasiswa melaksanakan seminar. Tujuan penelitian ini (1) untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan seminar, (2) untuk mendapatkan data tentang presentase proses bimbingan proposal dilaksanakan oleh dosen pembimbing, (3) untuk mendapatkan data tentang kesiapan mahasiswa melaksanakan seminar proposal, (4) untuk mendapatkan data tentang presentase peran penyelaras pada pelaksanaan seminar proposal mahasiswa, (5) untuk mengetahui bagian proposal yang perlu diperbaiki secara umum.

Penelitian dilakukan pada mahasiswa NIM 2000 jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan yang melaksanakan seminar pada bulan Maret, April, dan Mei 2004 seluruhnya berjumlah 16 proposal. Penelitian ini dirancang dalam bentuk survey, analisis data berupa persentase dan analisis kualitatif. Alat Pengumpul data yang dipergunakan angket, dan catatan lapangan, dan studi dokumentasi. Angket disusun untuk mengetahui pendapat mahasiswa tentang peran dosen pembimbing dan dosen penyelaras pada seminar proposal mahasiswa. Catatan lapangan digunakan untuk mencatat hasil pengamatan selama pelaksanaan seminar. Studi dokumentasi digunakan untuk mengetahui judul proposal, nama pembimbing, nama penyelaras peserta seminar yang hadir setiap saat.

Temuan penelitian (1) Pembimbing Skripsi (PS) menurut mahasiswa sudah melaksanakan tugas berkisar 70%-100% sedangkan (2) Penyelaras berperan rata-rata 70%-100%. Kesiapan Mahasiswa belum mendukung untuk melaksanakan seminar. Seperti (1) Proposal Mahasiswa dilihat dari format sebagian besar memenuhi, namun isi proposal masih perlu bimbingan yang intensif pada bagian – bagian penting seperti ; Definisi, variable, indikator, jenis data, instrumen, rumus statistik yang digunakan

Saran yang disampaikan (1). Fakultas atau Jurusan PPB melakukan pelatihan metodologi penelitian yang bervariasi seperti ; penelitian kasus, penelitian perkembangan, penelitian tindakan, dll bagi dosen. (2) Fakultas atau jurusan membuat pelatihan penulisan karya ilmiah buat mahasiswa. (3) Fakultas atau jurusan membuat kebijakan yang perlu untuk mempersiapkan pelaksanaan seminar. Syarat seminar harus lulus mata kuliah metode penelitian, dan isi proposal sudah 75% dikuasai oleh mahasiswa yang akan seminar.

PENDAHULUAN

Mahasiswa jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan program S1 direncanakan menyelesaikan studinya 4 tahun dengan beban 150 – 160 SKS. Dalam beban ini, Semua mahasiswa dituntut untuk melakukan kegiatan penelitian dan dihargai 6 SKS.

Dalam rangka kegiatan penelitian, tahap awal yang dilakukan menyusun proposal penelitian. Mahasiswa menguraikan semua langkah pekerjaan penelitian yang akan dilakukannya dalam bentuk tertulis. Mulai dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian teori, hipotesis, pengambilan populasi dan sample, alat pengumpulan data, serta teknik analisa data yang dipergunakan. Dalam usaha pembuatan proposal mahasiswa dibantu oleh seorang dosen pembimbing proposal yang sudah ditentukan oleh ketua jurusan psikologi pendidikan dan bimbingan.

Bagi mahasiswa yang sudah menyusun proposalnya dengan lengkap dan memenuhi persyaratan berhak untuk mengajukan seminar kepada jurusan, atas persetujuan dosen pembimbingnya terlebih dahulu. Pada seminar proposal ini mahasiswa mengharapkan ide – ide, saran – saran untuk penyempurnaan pelaksanaan penelitian.

Jika prosedur bimbingan tesis di atas, dilakukan dengan baik maka seminar proposal penelitian mahasiswa merupakan satu kesempatan baik bagi mahasiswa untuk melengkapi proposal penelitiannya. Diharapkan setelah seminar mahasiswa memperoleh kejelasan,

kenyakinan, dan kepastian arah penelitiannya, sebab pada pelaksanaan seminar diundang mahasiswa dan dua (2) orang dosen penyelaras membantu melengkapi proposal tersebut.

Kenyataan sebagian mahasiswa setelah seminar proposal selesai kelihatan mahasiswa dalam keadaan bingung, dan mahasiswa tidak mendapatkan kenayakinan atau kepastian arah penelitiannya. Hal ini kelihatan dari pernyataan mahasiswa yang berseminar seperti berikut “ semua masukan akan diskusikan kembali pada dosen pembimbing “ ada kesan seolah – olah tidak ada kemampuan atau kebijakan mahasiswa untuk memilih dan menentukan mana diantara saran – sarab tersebut yang pantas diterima dan ditolak. Kecenderungan semua keputusan berkenaan dengan penelitiannya ada di tangan dosen pembimbing. Cara yang demikian kurang memberi kontribusi pada pertumbuhan dan pemberdayaan mahasiswa.

Pada pelaksanaan seminar proposal penelitian mahasiswa diundang dosen pembimbing, 2 orang dosen penyelaras, dan 30 orang mahasiswa dari berbagai jurusan. Pembimbing yang dimaksud adalah seseorang yang bertugas memberi penjelasan atau petunjuk tentang cara- cara melakukan penelitian yang direncanakan mahasiswa. Yang menjadi tugas pembimbing sebagai berikut; menepati waktu yang disepakati, memahami pikiran mahasiswa, memahami isi proposal, memberi masukan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, memberi catatan perbaikan, membantu kesulitan mahasiswa, menyerahkan pada mahasiswa menyelesaikan proposal, meluruskan persoalan yang timbul selama bimbingan, menyampaikan saran jelas, saran yang disampaikan bermanfaat, saran yang disampaikan dipahami, memberi motivasi belajar bagi mahasiswa, membantu mendapatkan bahan bacaan

Penyelaras yang dimaksud adalah seseorang yang diberi tugas mengkaji kesesuaian bagian isi proposal dengan ide yang berkembang pada seminar. Tugas penyelaras sebagai berikut; Datang tepat waktu, memberikan bantuan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, memahami pikiran mahasiswa, membantu kesulitan mahasiswa, memahami isi proposal, memiliki pikiran yang

berbeda dari mahasiswa, menyampaikan saran jelas, menyampaikan saran bermanfaat, saran yang disampaikan dipahami, meluruskan persoalan yang dirasakan, memberi motivasi belajar bagi mahasiswa, menyampaikan catatan perbaikan, membantu mendapatkan bahan

Tujuan penelitian ini (1) untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan seminar, (2) untuk mendapatkan data tentang presentase proses bimbingan proposal dilaksanakan oleh dosen pembimbing, (3) untuk mendapatkan data tentang kesiapan mahasiswa melaksanakan seminar proposal, (4) untuk mendapatkan data tentang presentase peran penyelarasan pada pelaksanaan seminar proposal mahasiswa, (5) untuk mengetahui bagian proposal yang perlu diperbaiki secara umum.

Penelitian ini bermanfaat bagi (1) jurusan psikologi pendidikan dan bimbingan, berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan pedoman pelaksanaan seminar proposal mahasiswa berupa sistem, kebijakan, dan aturan pelaksanaan seminar proposal penelitian mahasiswa. Dengan penataan sistem pelaksanaan seminar proposal mahasiswa diharapkan pelaksanaan seminar semakin efektif dan efisien. (2) Dosen yang mengajarkan mata kuliah metode penelitian, hasil penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan bahan dan strategi pembelajaran mata kuliah metode penelitian. (3) Bagi dosen pembimbing, hasil penelitian ini menjadi bahan masukan dan pertimbangan dalam melaksanakan tugas bimbingan. (4) Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini menjadi dasar untuk mengusulkan seminar, dengan risiko yang kecil.

Proposal merupakan pedoman kerja, gambar atau peta perjalanan lengkap yang akan dilalui selama melakukan kegiatan penelitian (Suharsini Arikunto, 2000). Dengan adanya pedoman pelaksanaan penelitian, peneliti terhindar dari kekeliruan – kekeliruan pengumpulan data yang mengakibatkan tidak efisiennya penelitian. Manfaat lain dengan adanya proposal penelitian, peneliti dapat melakukan evaluasi secara terus menerus terhadap apa yang sedang dikerjakan.



Semakin lengkap dan sempurna isi proposal penelitian akan diharapkan akan semakin baik pelaksanaan penelitiannya

Bagi dosen pembimbing proposal penelitian bermanfaat untuk mengetahui jalan pikiran mahasiswa yang dibimbingnya. Untuk melaksanakan tugas pembimbingan ini salah satu tugas yang sangat penting adalah memberikan perhatian yang cermat terhadap isi proposal yang telah ditulis mahasiswa. Melaksanakan tugas pembimbingan bukan pekerjaan yang mudah, apalagi bagi mahasiswa yang kurang mampu belajar mandiri. Semua pekerjaan dalam menyelesaikan penelitian selalu bergantung pada dosen pembimbing. Di samping persoalan yang berhubungan dengan pelaksanaan penelitian, ada lagi persoalan yang paling berat menulis dengan kalimat dan struktur bahasa yang benar. Sebagian besar tulisan mahasiswa sulit untuk dimengerti dan harus dibantu dalam menuliskan ungkapan pikiran dalam bentuk bahasa tulis, Walaupun demikian dosen pembimbing harus melaksanakan fungsi bimbingan dengan sesungguhnya.

Pada proses perjalanan pembimbingan mahasiswa dan dosen pembimbing sering dihadapkan dengan berbagai kesulitan. Munculnya kesulitan mungkin berasal dari mahasiswa atau dari pihak dosen. Ada mahasiswa yang tidak dapat mengikuti pola pikir dosen yang membimbingnya. Pada pihak dosen, banyak yang menuntut sesuai dengan keinginannya dan tidak berusaha untuk memahami kemampuan mahasiswa akibatnya terjadi perbedaan kepentingan, perebutan hak. Hubungan pembimbingan seperti ini sering menghambat penyelesaian penelitian dan akhirnya menghambat penyelesaian studi mahasiswa.

Isi proposal penelitian penelitian (Nazir Moh, 1988) secara garis besar meliputi :

- (1) Latar belakang penelitian, menguraikan alasan yang mendorong peneliti melakukan penelitian tersebut. Biasanya alasan yang diajukan peneliti adalah adanya kesenjangan antara apa yang diinginkan dengan keadaan yang ada saat penelitian diajukan.



- (2) Rumusan Masalah penelitian, rumusan masalah dapat dinyatakan dalam kalimat tanya atau bukan pertanyaan tetapi mengandung makna sesuatu yang ingin dicari jawabannya. Pada bagian ini dapat juga dicantumkan batasan pengertian yang perlu disampaikan pada pembaca, bukan sinonim kata.
- (3) Tujuan penelitian, memaparkan apa yang ingin dicapai atau diperoleh dari penelitian tersebut.
- (4) Manfaat Penelitian, memaparkan manfaat dilakukannya penelitian baik untuk kepentingan ilmu pengetahuan ataupun menyelesaikan masalah – masalah praktis.
- (5) Kajian kepustakaan, memaparkan teori, konsep, definisi, proposisi, dari apa yang diteliti. Disarankan mahasiswa membaca buku literatur, hasil penelitian, jurnal yang terbaru dan sumber yang primer.
- (6) Hipotesis, pada hipotesis ini peneliti menyatakan dugaannya terhadap masalah yang diteliti. Walaupun demikian ada juga penelitian yang tidak memerlukan hipotesis, berarti peneliti tidak mengajukan hipotesis dalam penelitiannya.
- (7) Metodologi penelitian, pada bagian ini diuraikan tentang lokasi dan waktu penelitian, Populasi dan sampel, definisi operasional serta indikatornya, penyusunan alat pengumpulan data beserta bentuk datanya, langkah – langkah analisa data.
- (8) Daftar Kepustakaan, Tuliskan semua buku, laporan penelitian, jurnal yang digunakan untuk menyusun proposal. Buku yang tidak dipakai dalam proposal tidak perlu dicantumkan.

Penelitian dilakukan pada mahasiswa NIM 2000 jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan yang melaksanakan seminar pada bulan Maret, April, dan Mei 2004 seluruhnya berjumlah 16 proposal. Penelitian ini dirancang dalam bentuk survey, analisis data berupa persentase dan analisis kualitatif. Alat Pengumpul data yang dipergunakan angket, dan catatan lapangan, dan studi dokumentasi. Angket disusun untuk mengetahui pendapat mahasiswa tentang peran dosen pembimbing dan dosen penyelaras pada seminar proposal mahasiswa. Catatan

lapangan digunakan untuk mencatat hasil pengamatan selama pelaksanaan seminar. Studi dokumentasi digunakan untuk mengetahui judul proposal, nama pembimbing, nama penyelaras peserta seminar yang hadir setiap saat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk 5 (lima) uraian yaitu (a) deskripsi judul, disain dan subjek penelitian. (b) Deskripsi Tentang Peran Pembimbing Menurut Mahasiswa, (c) Deskripsi Tentang Peran Penyelaras Menurut Mahasiswa, (d) Kesiapan Mahasiswa Melaksanakan Seminar, (e) Penilaian Terhadap Proposal

A. Tabel 1. Deskripsi Tentang Judul, disain, Subjek Penelitian

No	Judul	Disain	Subjek Penelitian
1.	Perceraian Orang tua dan Pengaruhnya Terhadap Masalah Perilaku Remaja di SMU Negeri 4 Medan T.A. 2003-2004	Korelasi	Remaja SMU Negeri 4 T.A. 2003 - 2004
2.	Hubungan Antara Harga Diri dengan Motif Berprestasi di SMU Negeri 1 Medan	Korelasi	Siswa SMU Negeri 1 Medan
3.	Usaha Pembimbing dalam Mengurangi Perilaku Siswa yang Sering Absen di SMU Swasta Santo Thomas 3 Medan T.A. 2003 - 2004	Korelasi	Siswa SMU Santo Thomas
4.	Hubungan Pendidikan Orang tua dengan Motivasi Belajar Siswa di SMU Swasta Gajahmada Medan	Korelasi	Siswa SMU Gajahmada
5.	Peran Bimbingan Konseling dalam Membantu Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa SMU Negeri 1	Korelasi	Siswa SMU Negeri 1 Medan

	Medan		
6.	Hubungan Kematangan Emosi dengan Sikap menghadapi Perkawinan Pada Mahasiswa Jurusan PPB Stambuk 2000 – 2001	Korelasi	Mahasiswa Unimed
7.	Efektivitas Pemberian Konseling Kelompok dalam Mengurangi Perilaku Absensi Siswa Kelas II Tata Boga SMK Negeri 8 Medan	Korelasi	Siswa SMK Negeri 8 Medan
8.	Kontribusi Bimbingan Belajar terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas F SMU Negeri 11 Medan	Korelasi	Siswa SMU Negeri 11 Medan
9.	Pengaruh Bimbingan Konseling terhadap Tingkat Penyesuaian Diri Siswa Kelas I SMU Negeri 1 Medan	Korelasi	SMU Negeri 1 Medan
10.	Perbedaan Konsep Diri Remaja Putri yang Orang tua Bercerai dengan yang Tidak Bercerai Pada SMK Negeri 8 Medan	Komparasi	SMK Negeri 8 Medan
11.	Peranan Pelaksanaan Bimbingan Pribadi dalam Membantu Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa SMK Negeri 6 Medan	Korelasi	SMK Negeri 6 Medan
12.	Pengaruh Motivasi Orang Tua terhadap Minat Belajar Siswa di SLTP Negeri 2 Lubuk Pakam Medan T.A. 2003 - 2004	Korelasi	SLTP Negeri 2 Lubuk Pakam
13.	Hubungan Bimbingan Keterampilan Belajar dan Prestasi Belajar Siswa SMU Negeri 4 Medan	Korelasi	Siswa SMU Negeri 4 Medan
14.	Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Perilaku Menyimpang Pada Siswa Kelas II SMU Negeri 4 Medan	Korelasi	Siswa SMU Negeri 4 Medan

	T. A. 2003 – 2004.		
15.	Tingkat Pemahaman Nilai Religues dan Hubungannya dengan Persepsi Perilaku Seks Remaja di MAN Medan T.A. 2003 - 2004	Korelasi	Siswa MAN Medan
16.	Hubungan Bimbingan Guru dengan Perkembangan Perilaku Anak di Taman – Kanak Kanak	Korelasi	Ikatan Guru Taman Kanak-Kanak (IGTKI)

Berdasarkan table 1 di atas terlihat bahwa disain penelitian dari 16 proposal hanya 1 (6%) yang bentuk disain komparasi, 15 proposal (94%) dalam bentuk korelasi. Data ini membuktikan bahwa dilihat dari kemampuan mahasiswa mendisain penelitian masih sangat lemah

Dilihat dari subjek penelitiannya sebagian besar mahasiswa memilih subjeknya di SMU ada 10 (63%) proposal, SMK ada 3 proposal (19%), MAN ada 1 proposal (6%), SLTP ada 1 proposal (6%), Guru TK 1 proposal (6%). Pada umumnya pada alasan pemilihan subjek penelitian, mahasiswa mengatakan bahwa mereka telah mengenal lokasi penelitian ini ketika melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) mereka sebagian besar di tempatkan di SMU Negeri yang ada di Komadya Medan.

Dilihat dari judul penelitian masalah yang dikaji berkenaan dengan variable “Y” sangat bervariasi misalnya;

- Perilaku remaja, motif berprestasi,, perilaku absen, motivasi belajar, kesulitan belajar, sikap menghadapi perkawinan, prestasi belajar, penyesuaian diri, konsep diri, rasa percaya diri, minat belajar, perilaku seks, perkembangan perilaku anak Tk.

Jika dilihat dari variable “ X “ meliputi ;



- Perceraian orang tua, harga diri, usaha pembimbing, pendidikan orang tua, peran bimbingan konseling, kematangan emosi, efektivitas pemberian konseling, bimbingan belajar, bimbingan konseling, konsep diri, pelaksanaan bimbingan pribadi, motivasi orang tua, bimbingan keterampilan belajar, kecerdasan emosional, pemahaman nilai religues, bimbingan guru TK. Sehubungan dengan masalah kajian penelitian semua masih dalam bidang kajian psikologi pendidikan dan bimbingan. Hal ini sesuai dengan kemampuan yang dipersiapkan selama ini di jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan.

B. Tabel 2. Deskripsi Tentang Peran Pembimbing Menurut Mahasiswa

No.	Komponen	Melaksanakan Peran Dlm Persentase (%)					Jumlah orang
		0 – 19 (1)	20 – 49 (2)	50 – 69 (3)	70 – 84 (4)	85 – 100 (5)	
1	Menepati waktu yang disepakati	0	0	1	1	29	31
2	Memahami pikiran mahasiswa	0	2	3	8	18	31
3.	Memahami isi profosal mahasiswa	1	0	0	7	24	31
4.	Memberikan masukan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa	0	1	1	6	23	31
5.	Memberi cacatan perbaikan	0	1	1	6	23	31
6.	Membantu kesulitan mahasiswa	0	1	1	10	20	31
7.	Menyerahkan pada mahasiswa menyelesaikan proposal	2	4	8	10	7	31
8	Meluruskan persoalan yang timbul selama bimbingan	0	3	5	6	17	31
9.	Menyampaikan saran jelas	0	1	3	6	21	31
10.	Saran yang disampaikan	0	0	1	7	23	31

	bermanfaat						
11	Saran yang disampaikan dipahami	0	1	1	7	22	31
12	Memberi motivasi belajar bagi mahasiswa	1	2	2	6	20	31
13.	Membantu mendapatkan bahan bacaan	3	2	1	9	16	31

Tabel 2 membuktikan bahwa semua komponen yang ditanya, jumlah tertinggi ada pada kolom 5 yaitu pembimbing melaksanakan peran yang ditanyakan berkisar 85% - 100% seperti :

- 94 % mahasiswa mengatakan dosen pembimbing menepati waktu yang disepakati
- 58% mahasiswa mengatakan dosen memahami pikiran mahasiswa
- 77% mahasiswa mengatakan dosen memahami isi profosal
- 74% mahasiswa mengatakan dosen memberikan masukan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa
- 74% mahasiswa mengatakan dosen memberikan catatan perbaikan
- 65% mahasiswa mengatakan dosen membantu kesulitan mahasiswa
- 23% mahasiswa mengatakan dosen menyerahkan pada mahasiswa menyelesaikan proposal
- 55% mahasiswa mengatakan dosen meluruskan persoalan yang timbul selama bimbingan
- 68% mahasiswa mengatakan dosen menyampaikan saran jelas.
- 74% mahasiswa mengatakan saran yang disampaikan dosen bermanfaat
- 71% mahasiswa mengatakan saran yang disampaikan dosen dipahami
- 65% mahasiswa mengatakan dosen memberi motivasi belajar pada mahasiswa.

- 52% mahasiswa mengatakan dosen membantu mahasiswa mendapatkan bahan bacaan.

Dilihat dari angka – angka di atas peran pembimbingan proposal mahasiswa sudah berjalan dengan baik. Namun demikian jika dikaitkan dengan keadaan proposal mahasiswa yang seminar



umumnya menggunakan disain korelasi. Apakah ada hubungan kelemahan kemampuan dosen berkenaan dengan disain penelitian yang mengakibatkan keterbatasan mahasiswa mendisain penelitiannya.

Tabel 3. Deskripsi Tentang Peran Penyelaras Menurut Mahasiswa

No.	Komponen	Melaksanakan Peran Dlm Persentase (%)					Jumlah orang
		0 – 19 (1)	20 – 49 (2)	50 – 69 (3)	70 – 84 (4)	85 – 100 (5)	
1	Datang tepat waktu	0	0	0	0	35	35
2.	Memberikan bantuan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa	0	0	0	4	31	35
3.	Memahami pikiran mahasiswa	0	1	4	15	15	35
4.	Membantu kesulitan mahasiswa	0	1	3	13	18	35
5.	Memahami isi profosal mahasiswa	0	0	3	5	27	35
6.	Memiliki pikiran yang berbeda dari mahasiswa	4	1	3	11	16	35
7.	Menyampaikan saran jelas	0	0	0	5	30	35
8.	Menyampaikan saran bermanfaat	0	0	0	4	31	35
9.	Saran yang disampaikan dipahami	0	0	2	6	27	35
10.	Meluruskan persoalan yang dirasakan	0	0	0	12	23	35
11	Memberi motivasi belajar bagi mahasiswa	1	1	1	14	18	35
12	Menyampaikan catatan – catatan perbaikan	0	0	2	7	26	35
13.	Membantu mendapatkan bahan bacaan	2	2	3	11	17	35



Tabel 3 membuktikan bahwa peran penyelarar pada pelaksanaan seminar proposal penelitian mahasiswa yang mendapat angka tertinggi ada pada kolom 5. Menurut mahasiswa dosen melaksanakan peran penyelarar tentang hal yang ditanya sekitar 85% - 100%. Berikut diurai satu per satu.

- 100% mahasiswa mengatakan dosen penyelarar hadir tepat waktu
- 86% mahasiswa mengatakan dosen penyelarar memberikan bantuan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa
- 43% mahasiswa mengatakan dosen penyelarar memahami pikiran mahasiswa
- 51% mahasiswa mengatakan dosen penyelarar membantu kesulitan mahasiswa
- 77% mahasiswa mengatakan dosen penyelarar memahami isi profosal mahasiswa
- 46% mahasiswa mengatakan dosen penyelarar memiliki pikiran yang berbeda dari mahasiswa
- 86% mahasiswa mengatakan dosen penyelarar menyampaikan saran jelas
- 88% mahasiswa mengatakan dosen penyelarar menyampaikan saran bermanfaat
- 77% mahasiswa mengatakan saran yang disampaikan dosen penyelarar dipahami
- 66% mahasiswa mengatakan dosen penyelarar meluruskan persoalan yang dirasakan
- 51% mahasiswa mengatakan dosen penyelarar memberi motivasi belajar bagi mahasiswa
- 74% mahasiswa mengatakan dosen penyelarar menyampaikan catatan – catatan perbaikan
- 49% mahasiswa mengatakan dosen penyelarar membantu mendapatkan bahan bacaan

Mahasiswa mengatakan dosen penyelarar memahami pikiran mahasiswa dibawah rata –rata 43% sejalan dengan pernyataan mahasiswa mengatakan dosen penyelarar memiliki pikiran yang berbeda dari mahasiswa (46%). Data ini menunjukkan bahwa ada perbedaan kemampuan dan pikiran antara mahasiswa dan dosen penyelarar terhadap masalah yang diteliti. Perbedaan ini merupakan sesuatu yang wajar, dan bernilai positif. Namun demikian untuk memberikan hasil seminar yang maksimal, perbedaan ini harus menjadi motivator untuk mendapatkan proposal

yang baik. Mahasiswa, dosen pembimbing, dan dosen penyelarasi siap untuk bekerjasama memberikan pemahaman terhadap mahasiswa tentang persoalan yang ada dalam proposal. Dan menurut hasil pengamatan peneliti usaha seperti ini sudah banyak dilakukan oleh dosen PPB. Kerjasama ini merupakan peluang yang baik, dan pantas untuk diteruskan

Data pada table 3 menunjukkan dosen penyelarasi telah melaksanakan peran sesuai dengan harapan. Dosen penyelarasi berperan membantu menyempurnakan proposal mahasiswa. Seminar merupakan wadah untuk mendapatkan masukan – masukan yang terakhir sebelum peneliti melaksanakan penelitiannya, setelah mendapat bimbingan dari dosen pembimbing.

Tabel 4. Kesiapan Mahasiswa Melaksanakan Seminar

No.	Komponen	Kesiapan Mahasiswa Dlm Persentase (%)					Jumlah orang
		0 – 19 (1)	20 – 49 (2)	50 - 69 (3)	70 - 84 (4)	85 – 100 (5)	
1.	Membaca format proposal	1	1	9	6	15	32
2.	Format Proposal memenuhi persyaratan	1	1	11	12	7	32
3.	Menguasai isi profosal	0	5	8	11	8	32
4.	Mengetahui syarat minimal melaksanakan seminar	0	0	8	14	10	32
5.	Penggunaan bahasa yang jelas	0	4	7	15	6	32
6.	Ada konsisten di antara komponen isi profosal	0	9	8	12	3	32
7.	Ada konsistensi antara penjelasan dan tulisan mahasiswa	0	10	7	11	4	32
8.	Mengharapkan pada seminar mendapatkan masukan seluas-luasnya	0	0	5	13	14	32

9.	Kecenderungan menganggap seminar sebagai syarat formalitas	6	4	4	9	9	32
10.	Menjawab persoalan dengan tepat	1	4	7	14	6	32
11	Memahami saran yang disampaikan	0	3	8	6	15	32
12.	Selesai seminar merasakan kebingungan	4	6	8	10	4	32
13.	Seminar merupakan kesempatan yang diharapkan mahasiswa	0	4	5	6	17	32
14	Keberhasilan seminar merupakan tanggung jawab mahasiswa	0	2	3	10	17	32
15.	Melaksanakan penelitian sesuai dengan hasil seminar	3	4	5	12	8	32
16	Melaksanakan penelitian sesuai dengan tuntutan pembimbing, meskipun bertentangan dengan hasil seminar	7	7	2	14	2	32
17	Perolehan materi bimbingan skripsi dari dosen pembimbing lebih baik dari pada seminar	1	8	8	14	1	32

Tabel 4 membuktikan kesiapan mahasiswa berseminar, penjelasan tentang angka tertinggi pada tabel sebagai berikut.

- Mahasiswa membaca format proposal sebanyak 85% - 100%. Untuk ini mahasiswa yang menjawab sebanyak 47%
- Format Proposal memenuhi persyaratan diperkirakan 70% - 84%. Untuk ini mahasiswa yang menjawab sebanyak 38%
- Menguasai isi profosal diperkirakan 70% - 84%. Untuk ini mahasiswa yang menjawab sebanyak 34 %

THE
Character Building
 UNIVERSITY

- Mengetahui syarat minimal melaksanakan seminar diperkirakan 70% - 84%. Untuk ini mahasiswa yang menjawab sebanyak 44%, seharusnya mahasiswa mengetahui syarat minimal sebesar 85% - 100%, sementara jumlah jawaban untuk ini hanya 31%
- Penggunaan bahasa yang jelas sebesar 70% - 84%. Untuk ini mahasiswa yang menjawab sebanyak 47%
- Ada konsisten di antara komponen isi profosal sebesar 70% - 84%. Untuk ini mahasiswa yang menjawab sebanyak 36%. Angka presentase ini masih terlalu kecil untuk dapat berhasil dalam seminar. Konsistensi di antara komponen isi proposal 20%-49%, untuk keadaan ini mahasiswa yang menjawab sebanyak 28% angka presentase ini cukup besar, dan diperkirakan menghambat mahasiswa dalam mencerna masukan yang disampaikan oleh peserta seminar.
- Ada konsistensi antara penjelasan dan tulisan mahasiswa sebanyak 70% -84% . Untuk keadaan ini mahasiswa yang menjawab sebanyak 34 %, angka presentase ini masih sangat kecil, menunjukkan mahasiswa belum nyakin dengan proposalnya atau belum menguasai seluruh isi proposal. Konsistensi antara penjelasan dan tulisan sebesar 20% – 49% mahasiswa yang menjawab sebanyak 31%, angka ini mengandung arti bahwa banyak mahasiswa yang menyampaikan penjelasan dan tulisan yang ada di proposal tidak konsisten.
- Mahasiswa mengharapkan pada seminar mendapatkan masukan seluas-luasnya sebesar 85% - 100%. Untuk ini mahasiswa yang menjawab sebanyak 44 %. Artinya mahasiswa berpendapat bahwa seminar merupakan tempat untuk mendapatkan masukan yang banyak. Sikap yang demikian tidak tepat, sebaiknya mahasiswa sudah memiliki penguasaan terhadap isi proposal secara menyeluruh. Seminar hanya merupakan kesempatan untuk penyempurnaan proposal, bukan menyusun proposal, sebaiknya mahasiswa mengharapkan masukan hanya sebesar 20%-49% saja, ternyata untuk kolom ini tidak ada mahasiswa yang menjawab (0%) . Hal ini penting diketahui oleh mahasiswa.

THE
Character Building
UNIVERSITY

- Mahasiswa cenderung menganggap seminar sebagai syarat formalitas sebanyak 85% - 100%. Untuk ini mahasiswa yang menjawab sebanyak 28%. Begitu juga untuk kolom 70% - 84% jumlah mahasiswa yang menjawab sebanyak 28%. Jika jumlah jawaban mahasiswa pada kedua kolom ini dijumlah menjadi 48%. Ini berarti sebagian besar mahasiswa memiliki kecenderungan seminar merupakan syarat formalitas.
- Mahasiswa menjawab persoalan dengan tepat diperkirakan 70% - 84%. Untuk ini mahasiswa yang menjawab sebanyak 48%. Menjawab persoalan dengan tepat diperkirakan 50% - 69% sebanyak 22%. Jika jawaban kedua kolom dijumlahkan seluruhnya 70%, ini berarti mahasiswa masih dapat menjawab dengan tepat. Data ini menunjukkan bahwa pengetahuan mahasiswa mengenai penelitian baik, mahasiswa gagal dalam menuliskan dalam bentuk proposal. Sejalan dengan pertanyaan no. 7 tentang konsistensi antara penjelasan dan tulisan mahasiswa.
- Memahami saran yang disampaikan sebesar 85% -100%. Untuk ini mahasiswa yang menjawab sebanyak 47%.
- Selesai seminar merasakan kebingungan 70 - 84%. Untuk ini mahasiswa menjawab sebanyak 31%
- Seminar merupakan kesempatan yang diharapkan mahasiswa yang berseminar berkisar 85%-100%, untuk pertanyaan ini mahasiswa yang menjawab sebesar 53%
- Keberhasilan seminar merupakan tanggung jawab mahasiswa yang berseminar 85%-100%, untuk pertanyaan ini mahasiswa yang menjawab sebanyak 53%.
- Melaksanakan penelitian sesuai dengan hasil seminar sekitar 50% -100% mahasiswa yang menjawab pertanyaan ini sebanyak 78%. Berdasarkan data ini berarti dapat dikatakan bahwa seminar proposal penelitian mahasiswa pantas untuk terus dilaksanakan.
- Melaksanakan penelitian sesuai dengan tuntutan pembimbing, meskipun bertentangan dengan hasil seminar sekitar 50% -100% dari isi proposal, mahasiswa yang menjawab sebanyak 56%.

THE
Character Building
 UNIVERSITY

Artinya ada sebanyak 46% lagi melaksanakan penelitian sesuai dengan pendapat pembimbing menghiraukan hasil seminar.

- Perolehan materi bimbingan skripsi dari dosen pembimbing lebih baik dari pada seminar perolehannya sekitar 70%-84%, mahasiswa yang menjawab pertanyaan ini sebanyak 44%

5. Penilaian Terhadap Profosal Penelitian Mahasiswa

Penilaian dilakukan pada 16 proposal yang sudah melaksanakan seminar mulai bulan Maret s/d Mei 2004. Berikut uraian satu persatu hasil penilaiannya;

A. **Sistematika Proposal** ; Sistematika penulisan 94% memenuhi persyaratan isi proposal. Namun demikian ada 1 (satu) proposal tidak konsisten dengan daftar isi.

B. Isi Proposal

1. Pendahuluan ; Semua proposal mencantumkan tulisan tentang latar belakang masalah. Namun isi latar belakang masalah 87% tidak didukung oleh data lapangan yang diperlukan.
2. Perumusan Masalah : 100% proposal mencantumkan bagian perumusan masalah, 100% rumusan masalahnya baik, namun kesesuaian dengan bagian lain dari isi proposal 75%.
3. Tujuan dan Manfaat Penelitian, 100% dituliskan dengan uraian yang sederhana
4. Kerangka Teoritis ; 100% proposal memuat isi kerangka teori, namun demikian 35% proposal kerangka teori sesuai dengan kebutuhan merumuskan definisi dan indikator.
5. Perumusan hipotesis, 75% dituliskan dengan rumusan yang baik
6. Metodologi Penelitian ada beberapa hal yang harus dijelaskan dalam metode penelitian antara lain;
 - (a) Lokasi Penelitian 100% dipilih untuk mempermudah pelaksanaan penelitian
 - (b) Populasi dan sample penelitian, 82 % populasi penelitian siswa SLTA, 6% siswa SLTP, 6% mahasiswa, 6 % guru TK . Berkenaan dengan sampel ada kecenderungan

menggunakan satu sumber tulisan Suharsini Arikunto menetapkan besar sampel 15% dari populasi. Keadaan ini menunjukkan bahwa mahasiswa kurang mendapatkan pembelajaran tentang penentuan besar sampel.

- (c) Definisi operasional dicantumkan pada semua proposal (100%) namun rumusan definisi yang baik 20%. Definisi merupakan bagian penting dari penelitian, oleh karena itu kemampuan membuat definisi harus segera ditingkatkan baik untuk kepentingan dosen pembimbing dan mahasiswa.
- (d) Indikator dicantumkan pada proposal, untuk ini ada sebesar 86% dari semua proposal. Indikator yang ditulis dalam bentuk terukur, jelas sebanyak 37% dari semua proposal
- (e) Variabel penelitian yang terukur dan jelas ada 75%.
- (f) Teknik pengumpulan data dan analisa data. Semua proposal (100%) menggunakan alat pengumpulan datanya angket, dan 81% menggunakan skala Likert. Semua proposal tidak mencantumkan jenis data yang diperoleh, namun demikian tetap mencantumkan rumus statistik yang digunakan. Rumus statistik yang digunakan 86% korelasi Product Moment. Selebihnya uji "t" dan presentase.
- (g) Semua proposal mencantumkan daftar kepustakaan, penulisan daftar kepustakaan 94% memenuhi persyaratan penulisan. Untuk konsistensi penggunaan buku dengan nama buku yang ada di kepustakaan ada 56% dari semua proposal. Keadaan ini menunjukkan ketidakmampuan mahasiswa mencari sumber relevan.

Dilihat dari isi proposal ada bagian yang penting yang belum terjelaskan mahasiswa dalam proposalnya akibatnya 2 (dua) orang mahasiswa harus mengulang seminar.

THE
Character Building
UNIVERSITY

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Permasalahan yang dikaji mahasiswa dalam penelitiannya sesuai dengan jurusan yang ditempuhnya. Disain penelitiannya yang digunakan 94% korelasi.
2. Pembimbing Skripsi (PS) menurut mahasiswa sudah melaksanakan tugas berkisar 70%-100% ini artinya proses bimbingan berjalan dengan baik. Jika dilihat dari proposal mahasiswa proses bimbingan belum menghasilkan proposal yang baik. Hal ini diduga ada hubungan antara kemampuan yang dimiliki dosen pembimbing tentang penelitian.
3. Penyelaras yang diundang pada pelaksanaan seminar berperan rata-rata 70%-100% menurut mahasiswa. Penyelaras sudah berperan baik dalam seminar, tetapi karena mahasiswa yang berseminar sebagian besar belum menguasai proposal penelitian, mahasiswa bingung dan tidak dapat mencerna masukan yang diperolehnya pada seminar.
4. Kesiapan Mahasiswa belum mendukung untuk melaksanakan seminar.
5. Proposal Mahasiswa dilihat dari format sebagian besar memenuhi, namun isi proposal masih perlu bimbingan yang intensif pada bagian – bagian penting seperti ; Definisi, variable, indikator, jenis data, instrumen, rumus statistik yang digunakan

SARAN

1. Fakultas atau Jurusan PPB disarankan untuk melakukan pelatihan metodologi penelitian yang bervariasi seperti ; penelitian kasus, penelitian perkembangan, penelitian tindakan, dll bagi dosen.
2. Fakultas atau jurusan membuat pelatihan penulisan karya ilmiah buat mahasiswa
3. Fakultas atau jurusan membuat kebijakan yang perlu untuk mempersiapkan pelaksanaan seminar. Syarat seminar harus lulus mata kuliah metode penelitian, dan isi proposal sudah 75% dikuasai oleh mahasiswa yang akan seminar.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arikunto, Suharsimi, 1992. Prosedur Penelitian. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Kerlinger, F. N., 1973. Foundations of Behavioral Research. And Edition Holt. Rinehart and Winston.
- Koentjaraningrat, 1980. Metode-Metode Penelitian Masyarakat. Jakarta: PT. Gramedia.
- Masri S. Sofian, E., 1989. Metode Penelitian Survei. Jakarta:LP₃ES.
- Nazir Moh. 1988. Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia.

